

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Berdasarkan Suliyanto (2018:2) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Suliyanto (2018) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Motivasi Instrinsik sebagai variabel independent (X1), Lingkungan Kerja sebagai variabel independent (X2) dan Produktivitas Kerja sebagai variabel dependent (Y)

3.2 Sumber Data

Suliyanto (2018:154) data merupakan bahan mentah dari informasi, sehingga informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penerimanya. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dapat digunakan untuk memecahkan persoalan dalam penelitian.

Berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder Suliyanto (2018) :

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Cara memperoleh data primer dapat dilakukan seperti pengisian kuisioner yang dilakukan antara penulis dan narasumber dan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian meliputi data tentang Motivasi Instrinsik, Lingkungan Kerja Fisik, dan Produktivitas Kerja.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung atau melalui media perantara. Cara memperoleh data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dari berbagai sumber terlebih dari buku dan situs-situs di internet. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang Motivasi Instrinsik, Lingkungan Kerja Fisik, dan Produktivitas Kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode field research, hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung kepada pegawai PT CP PRIMA Merak Belantung , dengan cara antara lain:

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Suliyanto (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera yang dimiliki manusia antara lain melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba.

3.3.2 Wawancara

Suliyanto (2018) wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media

tertentu misalnya telepon atau chatting melalui internet. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung . Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

3.3.3 Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya berdasarkan Suliyanto (2018). Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan PT CP PRIMA. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1 Tabel Skala Pengukuran

Skala Pengukuran		
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan, oleh karena itu dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi.

Menurut Suliyanto (2018) populasi dan sampel yaitu :

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak hanya berupa manusia atau makhluk hidup lainnya, tapi juga dapat berupa benda mati. berikut tabel data populasi PT CP PRIMA Merak Belantung

Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. CP PRIMA Merak Belantung yang berjumlah **214** karyawan

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Berdasarkan Suliyanto (2018) penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan Berdasarkan kriteria Sampel dalam penelitian ini adalah **60** Karyawan bagian produksi PT CP Prima Merak Belantung

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, berdasarkan pada hubungan antar variabel penulis menggunakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) Suliyanto (2018) :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Instrinsik (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Intrinsik (X_1)	Menurut Pandi Afandi (2018) Motivasi Intrinsik adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keiklasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	Merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan yang menciptakan kegairahan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki	1. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri 2. Kebutuhan pribadi 3. Harapan 4. Kepuasan kerja	Likert
Lingkungan Kerja Fisik (X_2)	Pandi Afandi (2018) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya.	Lingkungan Kerja Fisik merupakan segala sesuatu yang ada disekitar ruang kerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diemban.	1. Rencana Ruang Kerja 2. Rancangan Pekerjaan 3. Kondisi Lingkungan Kerja	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Pandi Afandi (2018) produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Dapat berupa Tanah, Bahan baku dan Bahan pembantu, Pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, Tenaga Kerja..	Produktivitas Kerja adalah perbandingan hasil yang dikeluarkan dengan masukan dengan aspek kuantitas kerjanya, kualitas kerjanya, dan ketepatan waktu.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu	Likert

Sumber : data diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Suliyanto (2018:231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang diteliti, sehingga kualitas penelitian sangat tergantung kepada alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Berdasarkan Suliyanto (2018:233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan program SPSS untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total butir

Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suliyanto (2018) uji reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perubahan.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas, kemudian dimasukkan kedalam rumus *Apearman-Brown* sebagai berikut :

$$r_{sb} = 2r_{pm}$$

$$r_{sb} = 1 + r_{pm}$$

Keterangan :

r_{sb} = Reliabilitas

r_{pm} = Koefisien korelasi product moment

Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai r_{sb} lebih besar daripada nilai r dalam tabel $\alpha = 5\%$

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.134) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis :

Ho: Model regresi berbentuk linear

Ha: Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan hubungan linear yang terjadi diantara variabel-variabel independent, meskipun terjadinya multikolinieritas tetap menghasilkan estimator yang BLUE. Pengujian terhadap gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat Variance Inflation Factor (VIF).

Rumusan Hipotesis :

Ho: $VIF > 5$, terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

Ha: $VIF < 5$, tidak ada multikolinearitas antar variabel independent.

Selain itu, untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat juga dengan melihat korelasinya. Jika hasil yang ditunjukkan kurang dari 0,8 maka dapat dipastikan bahwa variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, jika suatu variabel memiliki nilai korelasinya lebih dari 0,8 maka dapat dipastikan terdapat masalah multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah proses untuk mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi Intrinsik (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai estimasi Produktivitas Kerja (Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independent Motivasi Instrinsik (X1)

X2 = Nilai variabel independent Lingkungan Kerja Fisik (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1 X2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Ha : Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Partial (Uji-t)

1. Pengaruh Motivasi Instrinsik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Motivasi Instrinsik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima.

Ha = Motivasi Instrinsik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,005$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $sig > 0,005$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima

Ha = Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan ;

Jika nilai $sig < 0,005$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,005$ maka H_0 diterima

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Pengaruh Motivasi Instrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima.

H_0 = Motivasi Instrinsik (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima

H_a = Motivasi Instrinsik (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT Central Proteina Prima

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak \

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$

3. Menentukan dan membagikan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,005)

Dengan Kriteria sebagai berikut ;

Jika nilai $sig < 0,005$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,005$ maka H_0 diterima

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesi